

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY*
INTELLECTUALLY REPETITION TERHADAP KEEFEKTIFAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD FIKRI

NIM. 11910112663

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY*
INTELLECTUALLY REPETITION TERHADAP KEEFEKTIFAN
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MUHAMMAD FIKRI

NIM. 11910112663

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2023 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition terhadap Keefektifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru* yang ditulis oleh Muhammad Fikri NIM. 11910112663 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1444 H
12 Juli 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Gusma Afriani, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19770805 200312 2 013

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition terhadap Keefektifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru*, yang ditulis oleh Muhammad Fikri NIM. 11910112663 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Rabiul Akhir 1445 H/ 17 Oktober 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 5 Rabiul Akhir 1445 H
17 Oktober 2023 M

Mengesahkan

sidang munaqasyah

Penguji I



Dr. Nasrul HS, M.A.

Penguji II



Herlini Puspika Sari, S.S, M.Pd.I.

Penguji III



Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji IV



Mohd. Fauzan, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fikri

NIM : 11910112663

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 16 Mei 2001

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually, Repetition* Terhadap Keefektifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Muhammad Fikri
NIM.11910112663

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Alhamdulillah, segala puji syukur tak henti penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah penulis targetkan. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, tauladan dalam kehidupan umat manusia.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually, Repetition* Terhadap Keefektifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih.” Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama pada Ayahanda Sarjon dan ibunda Nessi Elvina, yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, inspirasi, nasehat serta dukungan baik materil maupun moril, yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis masih tetap semangat mengemban amanat yang diberikan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di UIN Suska Riau.

Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan 1, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Dr. Idris, M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul, Hs, M.A., selaku Seketaris Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus penguji dalam ujian munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Gusma Afriani, S.Ag, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Adam Malik Indra, Lc, MA., selaku penasehat akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi motivasi dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam dan dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Zaini, S.Ag. M.Sy., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru yang telah memberikan masukan dan juga dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Hasmidar, S.Pd.I., selaku Guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian, memberikan pengarahan, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman seperjuangan, Defrijon S.Pd, Ridho Ashari Nasution, Wendi Saputra, Alfian Gunawan, M. Taufik Putra Maju, Mirna Irga Sari, Anggi Maharani Agustina, Wirdatul Jannah terimakasih banyak kalian semua telah memberikan warna dalam kehidupan, dan telah mengajarkan arti pertemanan dan persahabatan, semoga kelak kita berjumpa dalam kehidupan yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Penulis,

Muhammad Fikri
NIM. 11910112663



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ya Allah...

*Engkau yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang
Terimakasih atas segala karunia, rahmat, dan rezki yang sangat berlimpah dan
tak pernah putus Engkau berikan kepada ku.*

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan atas semua anugrahMu...

*Ku persembahkan karya ku ini untuk belahan jiwaku yang tampamu aku
bukanlah*

*siapa siapa di dunia fana ini Ibundaku tersayang (Nessi Elvina) dan
Ayahandaku tercinta (Sarjon, Amd)*

Ibu....

*Yang sudah memperjuangkan hidup dan matinya agar aku lahir ke dunia ini
tak akan terbalas sampai kapanpun Tak mungkin aku bisa hidup
tanpa kasih sayangmu Ibu*

Ayah, Ibu....

Maafkan aku

Aku yang selalu merasa hebat dengan diriku

Aku yang sering tak mendengar nasehat dan tak hiraukan perhatianmu

Maafkanlah aku ayah dan ibu ku.

Saudara ku

*Untuk saudaraku Muhammad Dzaki dan Syafiratul Mardiyyah, tiada yang
paling mengharukan saat berkumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi
hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas
doa dan bantuannya*

ABSTRAK

Muhammad Fikri,(2023) : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* terhadap Keefektifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap Keefektifan Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimen Design* dengan rancangan penelitian *Non-equivalent Control Grup Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 273 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 75 siswa, terdiri dari 38 siswa kelas eksperimen dan 37 siswa kelas kontrol dengan menggunakan teknik pengambilan *Purposive Sampling* dengan pertimbangan nilai rata-rata hasil ujian tengah semester kelas mendekati sama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tes “t” (*independent-samples t test*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan Keefektifan belajar siswa antara penerapan Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dengan Model Konvensional mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru dengan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 5 % (1,666) atau $1,666 < 1,774$ yang berarti berarti maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition, Hasil Belajar*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Fikri, (2023): The Effect of the Implementation of the Auditory Intellectually Repetition Learning Model on the Effectiveness of Student Learning in Fikih Subjects at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin Pekanbaru

This research aimed at testing the Effect of the Implementation of the Auditory Intellectually Repetition Learning Model on the Effectiveness of Student Learning in Fikih Subjects at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin Pekanbaru. It was quasi-experiment research with non-equivalent control group design. 273 students were the population of this research, the samples were 75 students consisting of 38 students in the experiment group and 37 students in the control group, and they were selected by using purposive sampling technique with the consideration that mid semester test result mean scores were almost the same. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test (independent sample t-test). Based on the research findings, it could be concluded that there was a significant difference of student learning achievement between the implementations of Auditory Intellectually Repetition learning model on Fikih subject at Islamic Junior High School of Al-Muttaqin Pekanbaru, $t_{observed}$ was higher than t_{table} at 5% significant level (1.666), $1.666 < 1.774$, and it meant that H_a was accepted and H_0 was rejected.

Keywords: Auditory Intellectually Repetition Learning Model, Learning Achievement

ملخص

محمد فكري، (٢٠٢٣): تأثير استخدام نموذج تعليم التكرار الفكري السمعي على نتائج تعلم الطلاب في المواد الفقهية في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو

تهدف هذه الدراسة إلى فحص تأثير استخدام نموذج تعليم التكرار الفكري السمعي على نتائج تعلم الطلاب في المواد الفقهية في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو. هذا النوع من البحث هو تصميم تجريبي شبه مع تصميم مجموعة ضابطة غير مكافئة. بلغ عدد السكان في هذا البحث ٢٧٣ تلميذا. بينما تكونت عينة هذا البحث من ٦٥ تلميذا، تتكون من ٣٨ تلميذا في الفصل التجريبي و ٣٧ تلميذا في الفصل الضابط باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة مع الأخذ في الاعتبار أن متوسط درجات امتحانات منتصف الفصل الدراسي كان متقاربا. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذا البحث الملاحظة والاختبار والتوثيق. استخدمت تقنية تحليل البيانات اختبار (اختبار ت للعينات المستقلة). بناءً على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن هناك فرقا كبيرا في مخرجات تعلم التلاميذ بين تطبيق إستراتيجية البحث التقييمي وإستراتيجية السؤال والجواب لمادة العقيدة والأخلاق في مدرسة المتقين المتوسطة الإسلامية بكنبارو مع حسابات < جدولت لمستوى أهمية ٥% (١.٦٦٦) أو > ١.٦٦٦ > ٧٧٤. مما يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم التكرار الفكري السمعي، مخرجات التعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
Daftar LAMPIRAM	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teoritis	9
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Konsep Operasional.....	20
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Subjek dan Objek Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Uji Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian Data	36
B. Hasil Penelitian	50
C. Keefektifan belajar Siswa pada Kelas Eksperimen	62
D. Keefektifan Belajar Siswa pada Kelas Kontrol.	67
E. Analisis Data Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Rancangan Nonequivalent Posttest Only Control Group Design.....	24
Tabel III. 2	Jumlah Sampel Penelitian.....	25
Tabel III. 3	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	29
Tabel III. 4	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	30
Tabel III. 5	Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal	31
Tabel III. 6	Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	32
Tabel III. 7	Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	32
Tabel IV. 1	Daftar Tenaga pendidik MTs Al-Muttaqin Pekanbaru	39
Tabel IV. 2	Sarana dan Prasarana MTs Al-Muttaqin Pekanbaru	41
Tabel IV. 3	Majelis Guru.....	48
Tabel IV. 4	Aktivitas Pembelajaran dengan Penerapan Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition, Pertemuan Pertama.....	53
Tabel IV. 5	Aktivitas Pembelajaran dengan Penerapan Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition, Pertemuan Kedua.....	55
Tabel IV. 6	Aktivitas Pembelajaran dengan Penerapan Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition, Pertemuan Ketiga.	57
Tabel IV. 7	Aktivitas Pembelajaran dengan Penerapan Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition, Pertemuan Empat.	59
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Aktivitas Pembelajaran dengan Penerapan Model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition	61
Tabel IV. 9	Daftar Nilai Siswa pada Kelas Eksperimen Hasil Uji Pretest	63
Tabel IV. 10	Hasil Nilai Pretest Siswa pada Kelas Eksperimen	64

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 11	Daftar Nilai Siswa pada Kelas Eksperimen Hasil Uji Post-test.....	65
Tabel IV. 12	Hasil Nilai Post-test Siswa pada Kelas Eksperimen.....	66
Tabel IV. 13	Daftar Nilai Siswa pada Kelas Kontrol Hasil Uji Pretest....	67
Tabel IV. 14	Hasil Nilai Pretest Siswa pada Kelas Kontrol	68
Tabel IV. 15	Daftar Nilai Siswa pada Kelas Kontrol Hasil Uji Post-test.	70
Tabel IV. 16	Hasil Nilai Post-test Siswa pada Kelas Kontrol	71
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	72
Tabel IV. 18	Deskripsi Statistik.....	73
Tabel IV. 19	Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel IV. 20	Hasil Uji Homogenitas	74
Tabel IV. 21	Hasil Uji T Pretest	75
Tabel IV. 22	Hasil Uji T Postest.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	RPP
Lampiran 3	Soal Uji Coba
Lampiran 4	Instrumen Penelitian
Lampiran 5	Soal Pretest dan Posttest
Lampiran 6	Lembar Observasi
Lampiran 7	Dokumentasi
Lampiran 8	Surat-Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal mendasar yang perlu diperhatikan dalam perkembangan individu-individu. Suatu bangsa akan dipandang baik apabila pendidikannya juga baik. Melalui pendidikan diharapkan mampu membangun generasi baru bangsa yang lebih baik.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melakukan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam contoh dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalam buku, komputer, dan kurikulum.²

Menurut Pujiastutik yang dikutip oleh Maria dan Reni bahwa model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada tiga aspek yaitu Auditory (mendengar), Intellectually (berpikir), Repetition (pengulangan). Selain itu menurut Ngalimun model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition

¹ Ibadullah Malawi & Ani Kadarawati. 2017. *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*, Magetan: CV. AE Grafika. h. 96.

² Trianto Ibnu Badar At-Tabany. 2018. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Surabaya: Kencana. h. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(AIR) merupakan model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan alat indra yang dimiliki siswa.³

Menurut Yenita dalam Model Auditory Intellectually Repetition akan efektif jika memperhatikan tiga hal, yaitu *Auditory* (mendengar), *Intellectually* (berpikir), dan *Repetition* (pengulangan).⁴

Menurut Miarso mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*doing the right things*”. Menurut Supardi pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁵

Salah satu cara yang efektif dan efisien untuk membuat siswa menjadi lebih aktif adalah dengan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*. Menurut Ainia, Kurniasih dan Septi suatu model pembelajaran efektif yang dapat diterapkan untuk mendorong siswa aktif dan kreatif untuk mengikuti pembelajaran salah satunya adalah dengan model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*. Dimana siswa akan lebih menggunakan

³ Luthfiana, Maria, dan Reny Wahyuni. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (Air) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 2. No 1. h 52.

⁴ Mustofa, dkk. 2020. Keefektifan Model Pembelajaran Air (*Auditory intellectually Repetition*) Terhadap Hasil Belajar Tema 6 Siswa Kelas V . *Jurnal Sinektik*. Vol 3. No 2. h 182.

⁵ Afifatu. 2015. Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol 9. No 1. h 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

indera pendengarannya dalam belajar dan pengulangan sebagai penguatan mendalam dari informasi yang diperolehnya.⁶

Kelebihan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* menurut Shoimin yaitu siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya, siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan

Sarana dan keterampilan, siswa dengan kemampuan rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri, serta siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan serta siswa termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*, siswa akan memanfaatkan indra telinganya untuk mendengar penyampaian dari guru maupun penyampaian dari temannya. Selain itu, siswa juga akan melakukan presentasi, mengungkapkan pendapat, menguatkan, dan menanggapi, kemudian menggunakan kemampuan berpikirnya untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan serta dilanjutkan dengan latihan untuk memantapkan apa yang telah dipelajarinya sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Gestalt bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Pertama, siswa dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan; yaitu dan prasarana,

⁶ Ainia, dkk. 2012. Eksperimentasi Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Karakter Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Kaligesing. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 3, No, 1. h 75-80.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi guru, kreatifitas guru, sumber-sumber belajar, model belajar serta dukungan lingkungan, dan keluarga.⁷

Guru harus mampu memilih model pembelajaran yang bisa menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif dan meningkatkan hasil belajar.

Kenyataan yang dijumpai di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa (*teacher center*).

Akibatnya kegiatan belajar mengajar menjadi kurang menarik karena siswa tidak dirangsang untuk terlibat aktif mengeluarkan pendapatnya dalam pembelajaran. Kebanyakan dari siswa hanya menunggu penjelasan dari guru dan belum diarahkan untuk belajar secara mandiri, sehingga pemikiran siswa kurang berkembang. Sebagian siswa masih malu untuk bertanya dan juga tidak berani untuk menanggapi pertanyaan mengenai materi pelajaran yang ditanyakan oleh guru ataupun siswa. Jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru cenderung menganggap bahwa siswa telah memahami materi pelajaran.

Hal ini menjadikan siswa yang sebenarnya masih belum memahami materi pelajaran mendapatkan hasil belajar yang tidak tuntas.

Untuk meningkatkan Keefektifan belajar siswa maka perlu melakukan pembaharuan dalam proses belajar siswa, yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan model pembelajaran

⁷ Ahmad susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada media. h 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini siswa dituntut untuk aktif bertanya maupun menanggapi pertanyaan yang di sampaikan oleh guru ataupun siswa.

Berdasarkan pengamatan awal penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum bisa menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
2. Masih ada siswa yang belum bisa mempraktikkan pelajaran yang telah diberikan oleh guru.
3. Masih ada siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran.
4. Masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengemukakan pendapatnya, walaupun guru berulang kali memberikan kesempatan agar siswa dapat mengemukakan pendapatnya.
5. Masih terdapat hasil belajar siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil sebuah judul: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap Keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah penafsiran yang berkaitan dengan penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*

Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mendengar, berpikir dan mengulang pelajaran yang telah di berikan oleh guru sebagai cara untuk menguatkan materi sehingga siswa mampu ingat dalam jangka waktu yang lama.

2. Keefektifan Belajar

Efektivitas belajar adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Penenerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru.
- b. Keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengaruh Penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Maka penelitian ini memfokuskan pada pengaruh penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually Repetition* terhadap keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap Keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi penulis dan pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan dapat menjadi bahan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*

a. Pengertian model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*

Model pembelaran *Auditory, Intellectually, Repetition* berarti belajar harus menerapkan ketiga aspek tersebut.

1) *Auditory*

Menurut Suherman dikutip oleh Efi dan Novi bahwa “*Auditory* bermakna belajar harus melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi”. Selain itu menurut Agoestanto Menyatakan bahwa belajar *auditory* yaitu implikasi suatu proses pembelajaran, dimana peserta didik harus menggunakan lima kemampuannya, antara lain yaitu: mendengarkan, menyimak, berbicara, mengemukakan opini, serta menanggapi, maka dapat disimpulkan *auditory* yaitu melibatkan pendengaran dimana peserta didik harus dapat mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, menyampaikan pendapat, dan menanggapi.⁸

⁸ Efi, dan Novi. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMKN 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* (JPAP). Vol 9. No 1. h 239.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suherman, AIR adalah singkatan dari *Auditory*, *Intellectually* dan *Repetition*. Pembelajaran seperti ini menganggap bahwa akan efektif apabila memperhatikan tiga hal tersebut. *Auditory* yang berarti bahwa indera telinga digunakan dalam belajar dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara, persentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. *Intellectual* berpikir yang berarti bahwa kemampuan berpikir perlu dilatih melalui latihan bernalar, mencipta, memecahkan masalah, mengkonstruksi dan menerapkan. *Repetition* yang berarti pengulangan, agar pemahaman lebih mendalam dan lebih luas, siswa perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas atau kuis.⁹

2) *Intellectually*

Intellectually berarti menunjukkan apa yang dilakukan siswa dalam pikiran mereka secara internal ketika mereka menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman, menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Belajar intelektual adalah bagian untuk merenung, menciptakan, memecahkan masalah dan membangun makna.¹⁰

Menurut Dave Meier “*intellectually* adalah menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pemikiran suatu

⁹ Suherman. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jamani Teori dan Praktek Pengembangan*, Yogyakarta: FIK UNY. h 20.

¹⁰ Fathurrohman, 2018, *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Kalimedia. h 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut”. *Intellectually* juga bermakna belajar harus menggunakan kemampuan berpikir, harus dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkan. Selain itu menurut Meier menyebutkan bahwa belajar intelektual adalah bagian untuk merenung, menciptakan, memecahkan masalah dan membangun makna. Aspek intelektual dalam belajar akan terlatih jika guru mengajak siswa terlibat dalam aktivitas-aktivitas *intelektual*, yaitu memecahkan masalah, menganalisis pengalaman, mengerjakan perencanaan strategis, melahirkan gagasan kreatif, mencari dan menyaring informasi, merumuskan pertanyaan, menciptakan model mental, menerapkan gagasan baru pada pekerjaan, menciptakan makna pribadi, dan meramalkan implikasi suatu gagasan.¹¹

3) *Repetition*

Menurut Sutiyan yang dikutip oleh Efi dan Novi bahwa *repetition* adalah pengulangan yang berarti mendalami, ekspansi, penstabilan, dapat dilakukan melatih peserta didik dengan melalui pemberian kuis ataupun tugas. Kesimpulannya bahwa *repetition*

¹¹ Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ae - Ruzz Media. h 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu belajar dengan adanya pengulangan, yang dapat berupa pemberian latihan soal, tugas-tugas dan atau kuis.¹²

Repetition artinya pengulangan, dengan tujuan memperdalam dan memperluas pemahaman siswa yang perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas, dan kuis. Menurut Suherman pengulangan (*repetition*) dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar pemahaman siswa lebih mendalam. Pengulangan dapat diberikan secara teratur, pada waktu-waktu tertentu atau setelah tiap unit yang diberikan, maupun ketika dianggap perlu pengulangan. Menurut Huda mengungkapkan bahwa pelajaran yang diulang akan memberikan tanggapan yang jelas dan tidak mudah dilupakan, sehingga dapat digunakan oleh siswa untuk memecahkan masalah. memecahkan masalah. Menurut Slamet *Repetition* (pengulangan) dapat diberikan secara teratur, pada waktu-waktu tertentu, atau setelah tiap unit diberikan, maupun secara insidental jika dianggap perlu. Pengulangan yang akan memberikan dampak positif adalah pengulangan yang tidak membosankan dan disajikan dalam metode yang menarik. Pengulangan dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar pemahaman siswa lebih mendalam, disertai pemberian soal dalam bentuk tugas latihan atau kuis. Dengan pemberian tugas, diharapkan siswa lebih terlatih dalam

¹² Efi, dan Novi. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMKN 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* (JPAP). Vol 9. No 1. h 239.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pengetahuan yang didapat dalam menyelesaikan soal dan mengingat apa yang telah diterima. Sementara pemberian kuis dimaksudkan agar siswa siap menghadapi ujian atau tes yang dilaksanakan sewaktu-waktu serta melatih daya ingat.¹³

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* menurut Meier dalam Teti sesuai dengan tujuan yang diharapkan adalah:

1) Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan pada saat pendahuluan kegiatan belajar mengajar. Guru membangkitkan minat belajar siswa dan perasaan positif untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.

2) Tahap Penyampaian

Tahap ini dilakukan guru untuk memberikan penjelasan mengenai konsep belajar kepada siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk menyimak, bertanya dan menanggapi (*auditory*).

3) Tahap Pelatihan

Tahap ini siswa diminta untuk terlibat dalam aktifitas-aktifitas intelektual agar siswa lebih menyerap pengetahuan dengan terlibat dalam diskusi kelompok kecil, mengemukakan pendapat dan menyampaikan hasil diskusi. Hal ini membuat siswa

¹³ Martini, dkk. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Di Sma Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol 10 No. 1. h 298.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengalaman berpikir dan belajar (*auditory dan intellectually*).

4) Tahap Menyampaikan Hasil

Tahap ini siswa menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan cara mengerjakan soal yang dibagikan guru dan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas sehingga hasil belajar akan melekat (*repetition*).¹⁴

b. Kelebihan Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*

- 1) Melatih pendengaran dan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat (*Auditory*).
- 2) Melatih Siswa untuk memecahkan masalah secara kreatif (*Intellectually*).
- 3) Melatih Siswa untuk mengingat kembali tentang materi yang dipelajari (*Repetition*).
- 4) Siswa lebih aktif dan kreatif.¹⁵

Kelebihan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* menurut Shoimin yaitu siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya, siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan, siswa dengan kemampuan rendah dapat merespon

¹⁴ Teti Misnawati. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) pada Materi Segi Empat Kelas VII SMPN 9 Haruai Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, Vol. 4. No 1. h 77-86.

¹⁵ Faurrohman. 2018. *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia. h 124.



permasalahan dengan cara mereka sendiri, serta siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan serta siswa termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) siswa akan memanfaatkan indera telinganya untuk mendengar penyampaian dari guru maupun penyampaian dari temannya. Selain itu, siswa juga akan melakukan presentasi, mengungkapkan pendapat, menguatkan, dan menanggapi, kemudian menggunakan kemampuan berpikirnya untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan serta dilanjutkan dengan latihan untuk memantapkan apa yang telah dipelajarinya sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁶

2. Keefektifan Belajar

a. Pengertian Keefektifan Belajar

Menurut Hamalik bahwa keefektifan belajar adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang di pelajari.¹⁷

¹⁶ Martini, dkk. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Air) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Di Sma Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol. 10. No. 1. h 299.

¹⁷ Afifatu. 2015. Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol 9. No 1. h 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sadiman Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.¹⁸

Menurut Slameto efektivitas belajar siswa adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapat pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Menurut Tu'u efektivitas belajar siswa adalah berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang diterima, membaca dengan teliti, dan baik bahan yang sedang di pelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya serta mencoba menyelesaikan dan mencoba melatih mengerjakan soal-soal.¹⁹

b. Indikator Keefektifan Belajar

Menurut Slameto ada 5 indikator yang dapat menilai efektivitas belajar siswa, yaitu:

1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap hari.

2) Membaca dan membuat catatan

Belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik, sesudah membaca selesai, dilanjutkan menghafal pokok-pokok yang penting-penting, terus mencatat pokok-pokok itu untuk membuat ringkasan.

¹⁸ Sri Hariani Hanurung. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Edutech*. Vol .1 No 1. h 3.

¹⁹ Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rienika Cipta. h. 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Mengulangi bahan pelajaran

Yaitu dengan cara membuat ringkasan, kemudian cukup mengulang belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawaban yang tepat.

4) Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampaikan suatu hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

5) Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan ulangan/tes atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk mengerjakan latihanlatihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri.²⁰

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar siswa

Menurut Suryabrata faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa adalah:

Faktor dari dalam diri siswa meliputi:

- 1) Faktor psikis yaitu: “IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap dan perasaan, minat dan kondisi akibat keadaan sosio kultural”.
- 2) Faktor fisiologis dibedakan menjadi dua, yaitu:

²⁰ *Ibid.*, h 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Keadaan jasmani pada umumnya, hal tersebut melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.
 - b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu.
- 3) Faktor dari luar diri siswa meliputi:
- a) Faktor pengatur belajar mengajar di sekolah yaitu kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, pengelompokan siswa.
 - b) Faktor-faktor sosial disekolah yaitu sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.
 - c) Faktor situasional yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan waktu dan tempat serta lingkungan.²¹

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Elfira, Muhammad Saleh dan Diani Syahfitri dengan judul Pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. Masalah yang melatar belakangi penelitian ini, dalam penyampaian materi, biasanya pendidik menggunakan model ceramah, dimana peserta didik hanya duduk, mencatat, mendengarkan apa yang disampaikan pendidik dan sedikit peluang bagi peserta didik untuk bertanya, selain itu metode yang digunakan kurang bervariasi dalam

²¹ Suryabrata. 2002. *Prosedur Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. h 233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi pasif, dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab juga menjadikan proses pembelajaran berpusat pada guru. Pembelajaran seperti itu mengakibatkan siswa menjadi pasif dan hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah. Salah satu model pembelajaran yang dapat dipilih adalah pendekatan *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman konsep pada diri siswa dengan pendekatan *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). Serta mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Fiqih dengan menggunakan pendekatan *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR).²² Persamaan penulis dengan Selviani Fitri dan Rukmono Budi Utomo ini adalah sama-sama meneliti tentang *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). Adapun perbedaannya adalah pada variabel y, penulis meneliti tentang efektifitas belajar siswa sedangkan Elfira, Muhammad Saleh dan Diani Syahfitri tentang Prestasi Belajar siswa.

2. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Nilawati Putri, Marjanah dan Ekariana S. Pandia dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Air (*Auditory, Intellectually, Repetition*) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gebang. Masalah yang melatar belakangi, proses pembelajaran berpusat pada guru, sehingga siswa kurang berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini menjadikan siswa

²² Elfira, Muhammad Saleh dan Diani Syahfitri. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 3. No 1. h 123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kurang menyerap materi dengan baik dan akan berpengaruh pada hasil belajarnya dan ketika diminta menjelaskan jawaban kepada teman-teman siswa cenderung membaca apa yang ditulisnya. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*). Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).²³ Persamaan penulis dengan Nilawati Putri, Marjanah dan Ekariana S adalah sama-sama meneliti tentang Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). Adapun perbedaannya adalah pada variabel y, penulis meneliti tentang Keefektifitas belajar siswa sedangkan Nilawati Putri, Marjanah dan Ekariana S tentang Hasil Belajar siswa.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* sebagai variabel bebas dan terhadap Keefektifitas Belajar siswa sebagai variabel terikat.

1. Penggunaan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (variabel X)

- a. Guru membangkitkan minat belajar siswa
- b. Guru membangkitkan perasaan positif siswa untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.

²³ Nilawati Putri, Marjanah dan Ekariana S. Pandia. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Air (*Auditory, Intellectually, Repetition*) terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gebang. *Jurnal Bioma*. Vol. 4. No. 2. h 12.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Guru memberikan penjelasan mengenai konsep belajar kepada siswa.
- d. Siswa diberikan kesempatan untuk menyimak.
- e. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.
- f. Siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi (*auditory*).
- g. Siswa diminta untuk terlibat dalam aktifitas-aktifitas intelektual agar siswa lebih menyerap pengetahuan dengan terlibat dalam diskusi kelompok kecil
- h. Siswa diminta untuk terlibat dalam mengemukakan pendapat
- i. Siswa diminta untuk terlibat dalam menyampaikan hasil diskusi.
- j. Siswa menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan cara mengerjakan soal yang dibagikan guru.
- k. Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas sehingga hasil belajar akan melekat (*repetition*).

2. Keefektifan Belajar (variabel Y)

Keefektifitas belajar diperoleh dari tes tentang materi yang diberikan setelah seluruh proses belajar mengajar berlangsung. Tes belajar ini diberikan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada materi yang telah diajarkan. Materi tes yang diberikan adalah materi yang sudah diajarkan kepada siswa. Adapun tes yang diberikan peneliti kepada siswa yaitu tes objektif yang berbentuk pilihan ganda dengan option jawaban a,b,c dan d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Asumsi pada penelitian ini adalah semakin intensif penggunaan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap Keefektifitas Belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

2. Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap Keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap Keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *quasi eksperimen*. Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Quasi eksperimen menurut Best dalam Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, jenis rancangan penelitian ini lebih baik daripada pra eksperimen, tetapi masih ada kelemahan-kelemahan, karena lazimnya tak mencapai ekuivalensi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.²⁴

Pada penelitian ini adalah jenis penelitian *quasi eksperimen* yang dilakukan terhadap dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*, sedangkan kelas kontrol diberi pembelajaran dengan model Konvensional. Kedua kelas terlebih dahulu melaksanakan pretest, setelah dilakukan perlakuan selanjutnya diberi posttest. Adapun soal yang digunakan pada pretest dan posttest berupa soal yang sama.

²⁴ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta. h 56.

Perbedaan nilai pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan data yang digunakan untuk melihat perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* terhadap Keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih setelah diadakan perlakuan.

Tabel III. 1
Rancangan Nonequivalent Posttest Only Control Group Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
A	O ₁	X	O ₂
D	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

- E : Eksperimen
- K : Kontrol
- O_{1,3} : Pretest (tes awal)
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kepala bernomor terstruktur
- O_{2,4} : Posttest (tes akhir) yang dilakukan pada kedua kelas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 Sampai Mei 2023. Sedangkan tempat penelitian diadakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru, yang beralamatkan di Jl. Hr. Soebrantas KM. 13.5, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru. Sedangkan Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually Repetition* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti atau sumber data penelitian²⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 273 orang, yang terdiri dari 8 kelas. Kelas VII A berjumlah 38 siswa, kelas VII B berjumlah 36 siswa, kelas VII C berjumlah 36 siswa, kelas VII D berjumlah 37 siswa, dan kelas VII E berjumlah 37 siswa, kelas VII F berjumlah 37, kelas VII G berjumlah 35, kelas VII H berjumlah 17.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶ Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁷ Pemilihan pertimbangan yang didasarkan pada rekomendasi guru dan siswa cenderung memiliki kemampuan ditingkat kelas yang sama. Adapun sampel dalam penelitian ini digambarkan pada tabel berikut:

Tabel III. 2
Jumlah Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	VII A	38
Kontrol	VII D	37

²⁵ Amri Darwis. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Pekanbaru: Suska Press. h. 40.

²⁶ *Ibid.*, h. 43.

²⁷ *Ibid.*, h. 48.



E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi.²⁸ Observasi yang dilakukan setiap kali tatap muka. Waktu yang dibutuhkan untuk observasi ini adalah dengan melakukan empat kali tatap muka. Hal ini bertujuan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar ketika guru menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* pada pembelajaran. Melalui teknik ini peneliti bekerja sama dengan guru, dimana peneliti menjadi observer yang bertugas mengambil data aktivitas guru.

2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang subjek penelitian dengan cara pengukuran.²⁹ Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk pengambil data variable y yaitu Hasil Belajar siswa menggunakan tes tertulis.

Tes adalah alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus. Kekhususan tes dapat terlihat dari konstruksi butir (soal) yang

²⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Op.Cit.* h 47.

²⁹ Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: kencana. h 251.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipergunakan.³⁰ Dalam penelitian ini, tes dilakukan terhadap dua kelas, yang satu diterapkan dengan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (kelas eksperimen) dan satu kelas lagi dengan pembelajaran Konvensional (kelas kontrol). Data mengenai pemahaman siswa sebelum perlakuan diperoleh dari nilai *Pretest*, sedangkan data tentang pemahaman siswa setelah perlakuan diperoleh melalui nilai *Posttest* yang dilakukan diakhir. Dan tes yang dilakukan berupa soal tertulis mengenai materi pelajaran Fikih Solat Jumat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian.³¹ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai tempat penelitian, yaitu Madrasah Tsanawiyah Al Mutttaqin Pekanbaru. Peneliti memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan masalah tersebut, diantaranya kurikulum, jumlah siswa, dan guru yang mengajar.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik, maka tes tersebut harus valid dan reliabel. Oleh karena itu sebelum soal tersebut disebarkan dan tes

³⁰ Aiman Faiz. 2022. Memahami Makna Tes Pengukuran (*Measurement*), Penilaian (*Assessment*), dan Evaluasi (*Evaluation*) Dalam Pendidikan. *Jurnal Education and development*. Vol. 10. No. 3. h 493.

³¹ Amri Darwis dkk, 2021. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus. h 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan, terlebih dahulu dilakukan uji coba. Sehingga dapat dianalisa validitas instrument dan tes, reliabilitas instrument dan tes, tingkat kesukaran soal/tes, dan daya pembeda soal. Uji coba dilakukan terhadap objek yang berada diluar populasi dan tidak termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya.

2. Uji Coba Soal

Tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan kepada kedua kelas sampel. Sebelum tes diberikan maka diadakan uji coba kepada siswa untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas), kekonsistenan (reabilitas), taraf kesukaran dan uji beda soal tersebut.

3. Uji Validitas

Soal dikatakan valid apabila soal tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Soal tes yang disusun disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran Fikih. Valid atau tidaknya suatu tes dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Apakah tes tersebut bahan-bahannya sesuai dengan kurikulum.
- b. Apakah tes tersebut berisi bahan-bahan yang diajarkan oleh guru.³²

Seiring dengan pernyataan di atas, Sudijono juga menegaskan bahwa tes hasil belajar dapat dikatakan validitas isi yang tinggi apabila butir-butir soal selaras dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan serta sesuai dengan materi yang ada dengan kurikulum. Validitas tersebut sesuai dengan validitas isi. Kriteria pengujian validitas meliputi :

³² Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. h 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal dinyatakan valid
- b. Jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka item soal dinyatakan tidak valid³³

Penulis melakukan uji validitas instrumen penelitian kepada 30 siswa, hasil uji dapat direkapitulasikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel III. 3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Nomor Item Soal	Skor r_{xy}	r_{tabel}	Keputusan
1	Soal no.1	0,54	0,36	Valid
2	Soal no.2	0,45		Valid
3	Soal no.3	0,46		Valid
4	Soal no.4	0,42		Valid
5	Soal no.5	0,40		Valid
6	Soal no.6	0,36		Valid
7	Soal no.7	0,47		Valid
8	Soal no.8	0,46		Valid
9	Soal no.9	0,39		Valid
10	Soal no.10	0,52		Valid
11	Soal no.11	0,39		Valid
12	Soal no.12	0,39		Valid
13	Soal no.13	0,42		Valid
14	Soal no.14	0,39		Valid
15	Soal no.15	0,61		Valid
16	Soal no.16	0,36		Valid
17	Soal no.17	0,49		Valid
18	Soal no.18	0,64		Valid
19	Soal no.19	0,72		Valid
20	Soal no.20	0,36		Valid

Sumber: Olahan Data 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada sebanyak 20 item soal valid. Sehingga peneliti dalam pengumpulan data penelitian hanya menggunakan item soal yang valid saja yaitu 20 item soal tersebut yang selanjutnya akan diujikan tingkat reliabilitasnya. Uji validitas instrumen

³³ Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. h 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menggunakan alat bantu *Ms. Excel 2016* yang penyajian datanya ada pada lampiran.

4. Indeks Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal merupakan bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Rumusan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran soal seperti dikemukakan oleh Arikunto, yaitu:³⁴

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

- P = Indeks kesukaran
 B = Banyak siswa yang menjawab soal benar
 Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Tabel III. 4
Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal

NO	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
2	$0,31 \leq P < 0,70$	Sedang
3	$0,71 \leq P < 1,00$	Mudah

Untuk mengetahui besarnya indeks kesukaran soal, kriteria yang digunakan ialah $0,30 \leq P < 1,00$ yaitu tingkat kesukaran mudah dan sedang. Berdasarkan hasil pengolahan data uji coba soal yang dilakukan, hasil perhitungan tingkat kesukaran soal secara rata-rata di kategorikan sedang tertera pada tabel berikut:

³⁴ Suharsimi Arikunto. *Op.Cit.* h 208.

Tabel III. 5
Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal

No	Nomor item soal	P	Klasifikasi
1	Soal nomor 1	0,67	Sedang
2	Soal nomor 2	0,63	Sedang
3	Soal nomor 3	0,77	Mudah
4	Soal nomor 4	0,57	Sedang
5	Soal nomor 5	0,63	Sedang
6	Soal nomor 6	0,70	Sedang
7	Soal nomor 7	0,53	Sedang
8	Soal nomor 8	0,50	Sedang
9	Soal nomor 9	0,50	Sedang
10	Soal nomor 10	0,57	Sedang
11	Soal nomor 11	0,47	Sedang
12	Soal nomor 12	0,77	Mudah
13	Soal nomor 13	0,63	Sedang
14	Soal nomor 14	0,47	Sedang
15	Soal nomor 15	0,57	Sedang
16	Soal nomor 16	0,40	Sedang
17	Soal nomor 17	0,30	Sedang
18	Soal nomor 18	0,60	Sedang
19	Soal nomor 19	0,60	Sedang
20	Soal nomor 20	0,47	Sedang

Sumber: *Olahan Data 2023*

Berdasarkan data di atas, dari 20 item soal terdapat 2 soal dengan klasifikasi Mudah, dan 19 item lainnya masuk pada klasifikasi sedang. Penulis dalam hal mengukur tingkat kesulitan item soal menggunakan alat bantuan berupa program olah data *Ms. Excel 2016*. Data terkait pengukuran dapat dilihat pada lampiran.

5. Uji Reliabilitas

Reabilitas tes maksudnya adalah tingkat kepercayaan dari tes tersebut. Menurut Sudjiono rumusan yang digunakan adalah yang diajukan oleh Kuder dan Richardson dengan kode KR₂₀, yaitu:³⁵

³⁵ Anas Sudijono. *Op.Cit.* h 252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \Sigma p.q}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
 p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$$(q = 1-p)$$

- Σpq : jumlah hasil perkalian antara p dan q
 k : jumlah butir soal tes
 S_t^2 : varians total
 n : jumlah responden

$$S_t^2 = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n}}{n}$$

Tabel III. 6
Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Tinggi	0,80 – 1,00
Cukup	0,60 – 0,80
Agak Rendah	0,40 – 0,60
Rendah	0,20 – 0,40
Sangat Rendah	0,00 – 0,2

Adapun hasil pengujian terhadap 20 item yang valid di atas disajikan pada tabel berikut:

Tabel III. 7
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Jumlah Item Valid	Skor KR-20	Keputusan	Kriteria
20	0,816	Reliabel	Tinggi

Sumber: Olahan Data 2023

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,816 \geq 0,700$) maka instrument dalam penelitian ini telah dinyatakan layak digunakan dan akan sangat akurat tanpa melakukan pengukuran yang berulang kali. Penulis melakukan uji reliabilitas menggunakan program



olah data *Ms. Excel* 2016 yang pengujiannya penulis lampirkan pada lembaran lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data itu perlu diolah atau dianalisis.

Pertama-tama peneliti perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya.

Data yang memiliki reliabilitas dan validitas rendah di gugurkan, data yang kurang lengkap tidak perlu di sertakan dalam unit analisis³⁶. Teknik analisis data bertujuan untuk memperoleh bobot aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data dianalisis dengan menggunakan rumus tes-t. Untuk mengetahui data mata pelajaran fikih sesudah dan sebelum tindakan kelas digunakan uji statistik yaitu tes “t” (t_0). Cara memberikan interpretasi terhadap t_0 adalah dengan merumuskan hipotesa alternative (H_a) yang menyatakan ada perbedaan dan hipotesa nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan. Setelah itu mencari df atau db dengan besarnya df dan dp tersebut dikonsultasikan pada table nilai “t” hasilnya disebut total (t_t), selanjutnya bandingkan t_0 dengan t_t adapun tahapan analisisnya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan teknik *liliefors* tes. Kelebihan *liliefors* test adalah penggunaan/perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil. Dalam

³⁶ Punaji Setyosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group. h 247.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini uji normalitas suatu data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* melalui IBM SPSS Statistics 26

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak.³⁷ Uji ini dilakukan sbbagai salah satu syarat uji statistika parametrik. Dalam penelitian ini uji homogenitas suatu data dilakukan melalui IBM SPSS Statistics 26.

3. Uji Hipotesis

Uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rerata kelas eksperimen secara signifikan dengan rerata kelas kontrol. Jenis uji hipotesis :

- a. Bila $n_1 \neq n_2$ varian homogen dapat digunakan rumus tes t dengan *pooled* varian. Dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. jika t hitung > t tabel maka H_a diterima H_0 ditolak. Adapun rumusnya sebagai berikut:³⁸

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = Mean Kelas Eksperimen
- \bar{X}_2 = Mean Kelas Kontrol
- s_1^2 = Variasi Kelas Eksperimen
- s_2^2 = Variasi Kelas Kontrol
- n_1 = Sampel Kelas Eksperimen
- n_2 = Sampel Kelas Kontrol

³⁷ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta h 199.

³⁸ *Ibid.*, h. 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bila $n_1 \neq n_2$, varian tidak homogen dapat digunakan rumus t test dengan *separated varian*. Harga t sebagai pengganti t-tabel dihitung dari selisih harga t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan dk $(n_1 - 1)$ dan dk $(n_2 - 1)$ dibagi dua. Kemudian ditambahkan dengan harga t yang terkecil. Adapun rumusnya sebagai berikut.³⁹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = Mean Kelas Eksperimen
- \bar{X}_2 = Mean Kelas Kontrol
- s_1^2 = Variasi Kelas Eksperimen
- s_2^2 = Variasi Kelas Kontrol
- n_1 = Sampel Kelas Eksperimen
- n_2 = Sampel Kelas Kontrol.

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistic non-parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*, yaitu:⁴⁰

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1-1)}{2} - R_1$$

Dan

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2-1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

- U_1 = Jumlah Peringkat kedua.

³⁹ *Ibid.*, h. 197.

⁴⁰ *Ibid.*, h. 61.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually* dan *Repetition* terhadap Keefektifan. maka ditarik kesimpulan bahwa Keefektifan belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen *posttest* sebesar 79,21 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata *posttest* sebesar 75,68.

Sedangkan berdasarkan hasil olahan analisis data yang diketahui bahwa hasil korelasi dengan $df = 73$. Jika harga t_0 (t_{hitung}) = 1,774 dibandingkan t_t (t_{tabel}) dengan $df = 73$, maka diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ taraf signifikan 5 % (1,666) atau $1,666 < 1,774$ yang berarti berarti maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara Keefektifan belajar siswa yang menggunakan Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dengan Keefektifan belajar siswa yang menggunakan Strategi Konvensional. Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap Keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis akan memberikan beberapa saran kepada yang bersangkutan untuk dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Madrasah Tsanawiyah Al-Mutaqin

Sebagai tempat bagi siswa dan guru untuk melaksanakan pembelajaran, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*.

2. Guru

Sebagai tenaga pendidik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dalam rangka meningkatkan keefektifan belajar siswa.

3. Siswa

Siswa hendaknya melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* dengan sungguh-sungguh agar kualitas keefektifan belajar dapat ditingkatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Affatu. 2015. Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol 9. No 1.
- Ahmad susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada media.
- Aiman Faiz. 2022. Memahami Makna Tes Pengukuran (*Measurement*), Penilaian (*Assessment*), dan Evaluasi (*Evaluation*) Dalam Pendidikan. *Jurnal Education and development*. Vol. 10. No. 3.
- Ainia, dkk. 2012. Eksperimentasi Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Karakter Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri Kecamatan Kaligesing. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 3. No 1.
- Amri Darwis dkk, 2021. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Efi, dan Novi. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMKN 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol 9, No 1.
- Elfira, Muhammad Saleh dan Diani Syahfitri. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Vol 3. No 1.
- Fathurrohman. 2018. *Mengenal Lebih Dekat Pendekatan dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarawati. 2017. *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi*. Magetan: CV. AE Grafika.
- Luthfiana, Maria, dan Reny Wahyuni. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (Air) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 2. No 1.
- Martini, dkk. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips di SMA Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol 10. No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustofa, dkk. 2020. Keefektifan Model Pembelajaran Air (*Auditory intellectually Repetition*) terhadap Hasil Belajar Tema 6 Siswa Kelas V. *Jurnal Sinektik*. Vol 3. No 2.
- Nilawati Putri, Marjanah dan Ekariana S. Pandia. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Air (*Auditory, Intellectually, Repetition*) terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gebang. *Jurnal Bioma*. Vol. 4. No. 2.
- Punaji Setyosari. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ae Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Sri Hariani Hanurung. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Edutech*. Vol .1 No
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jamani Teori dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Teti Misnawati. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) pada Materi Segi Empat Kelas VII SMPN 9 Haruai Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*. Vol. 4. No 1.
- Trianto Ibnu Badar At-Tabany. 2018. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Surabaya: Kencana.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2014. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: kencana.



Lampiran 1

SILABUS

FIKIH

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
 Kelas : VII (Tujuh)
 Semester : Genap
 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran/Minggu

- **KI-1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- **KI-2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI-3** : Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI-4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Standar Kompetensi : 5. Melaksanakan tatacara shalat wajib selain shalat lima waktu

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
5.1 Menjelaskan ketentuan shalat dan khutbah Jum'at	Tata cara shalat jum'at	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang shalat dan khutbah jum'at • Melakukan tanya jawab 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian shalat jum'at dan dalilnya • Menjelaskan syarat rukun shalat jum'at. • Menjelaskan syarat rukun khutbah jum'at • Menjelaskan sunah shalat jum'at 	<p>Tes tulis Penugasan Performan Tes unjuk kerja</p>	4 x 40 menit	Buku paket Fikih VII LKS Lembar observasi Lembar penilaian Teks khutbah jum'at

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>5.2 Mempraktekkan khutbah dan shalat jum'at</p>	<p>khutbah dan shalat jum'at</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan cara shalat dan khutbah jum'at secara berkelompok 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan cara shalat dan khutbah jum'at 	<p>Tes tulis Penugasan Performan Tes unjuk kerja</p>	<p>4 x 40 menit</p>	
<p>5.3 Menjelaskan ketentuan shalat Jenazah</p>	<p>Shalat jenazah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang shalat dan khutbah jum'at Melakukan tanya jawab 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan hukum shalat jenazah dan dalilnya Menjelaskan syarat dan rukun shalat jenazah Menjelaskan pengertian shalat ghaib 	<p>Tes tulis Penugasan Performan Tes unjuk kerja</p>	<p>4 x 40 menit</p>	<p>Buku paket Fikih VII VCD perawatan jenazah Kain kafan Lembar penilaian LKS</p>
<p>5.4 Menghafal bacaan-bacaan shalat Jenazah</p>		<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan bacaan shalat jenazah secara bersama 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Melafalkan bacaan shalat jenazah dilanjutkan menghafalkan 	<p>Tes tulis Penugasan Performan Tes unjuk kerja</p>	<p>4 x 40 menit</p>	
<p>5.5 Mempraktekkan shalat jenazah</p>		<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan cara shalat jenazah kemudian memberikan penilaian 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan tata cara shalat jenazah 	<p>Tes tulis Penugasan Performan Tes unjuk kerja</p>	<p>4 x 40 menit</p>	

Standar Kompetensi : 6. Melaksanakan tatacara shalat jama', qoshor, dan jama' qoshor serta sholat dalam keadaan darurat

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
<p>1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun</p> <p>6.1 Menjelaskan ketentuan shalat jama', qashar dan jama' qashar</p>	Shalat jama', qashar dan jama' qashar	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari materi shalat jama' dan qashar Diskusi kelompok berdasarkan materi yang di baca 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian shalat jama'. Menjelaskan macam-macam shalat jama' Menunjukkan shalat yang boleh dijama' Mengemukakan syarat shalat jama' Mendemonstrasikan cara shalat jama' Menjelaskan pengertian shalat qashar. Menunjukkan shalat yang boleh diqashar Mengemukakan syarat shalat qashar Mendemonstrasikan tata cara shalat qashar Menjelaskan pengertian shalat jama' qashar. Menjelaskan shalat yang boleh dijama' qashar Mengemukakan syarat shalat jama' qashar Mendemonstrasikan cara shalat jama' qashar 	Tes tulis Tes unjuk kerja Penugasan Performan	4 x 40 menit	Buku paket Fikih kelas VII Lembar observasi Lembar penilaian LKS Kartu masalah

6.2	Mempraktekkan shalat jama', qashar dan jama' qashar	shalat jama', qashar dan jama' qashar	<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan cara shalat jama' dan qashar berdasarkan undian secara berkelompok 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <p>6. Mempraktekkan shalat jama', qashar dan jama' qashar</p>	Tes tulis Penugasan Performan Tes unjuk kerja	
6.3	Menjelaskan ketentuan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	Shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok berdasarkan materi yang di baca Membaca dan memahami materi shalat sunnah dengan benar 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <p>7. Menjelaskan pengertian shalat dalam keadaan darurat dan dalilnya. 8. Mengemukakan tata cara shalat dalam keadaan sakit 9. Membedakan cara shalat dalam keadaan sakit dengan duduk, berbaring miring dan terlentang 10. Menjelaskan tata cara shalat dalam kendaraan</p>	Tugas Individu Ulangan harian Tes unjuk kerja	
6.4	Mempraktekkan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang	shalat dalam keadaan darurat ketika sedang	<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan shalat dalam 	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <p>11. Mendemonstrasikan cara shalat dalam keadaan</p>		



dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	sakit dan di kendaraan	keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan	sakit dan dalam kendaraan. 12. Mempraktekkan shalat dalam keadaan darurat ketika sedang sakit dan di kendaraan			
--	------------------------	--	---	--	--	--

Standar Kompetensi : 7. Melaksanakan tatacara shalat sunnah muakkad dan ghoiru muakkad

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
7.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunnah muakkad	13. Tatacara shalat sunnah muakkad 14. sebutkan shalat sunnah muakkad	15. Membaca dan memahami materi shalat sunnah dengan benar 16. Mencari dalil yang berhubungan dengan shalat sunnah	<i>Siswa dapat :</i> 17. Menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib 18. Menunjukkan dalil tentang shalat sunnah rawatib	Tes tulis Tes unjuk kerja	2 x 40 menit	Buku paket Fikih kelas VII Lembar penilaian LKS Kartu soal
7.2 Menjelaskan macam-macam shalat sunnah muakkad	macam-macam shalat sunnah muakkad	19. Mencermati macam-macam shalat sunnah muakkad lalu melakukan pengklasifikasian dari segi jumlah	<i>Siswa dapat :</i> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam-macam shalat sunnah rawatib • Menjelaskan bilangan shalat rawatib • Membandingkan shalat sunnah rawatib yang 	Tes tulis Tes unjuk kerja	2 x 40 menit	Buku paket Fikih kelas VII Lembar penilaian LKS Kartu soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



		dan waktu 20. Menuliskan keutamaan shalat sunnah rawatib	muakkad dan ghoiru muakkad <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan keutamaan shalat sunnah rawatib 				
7.3	Mempraktekan shalat sunnah muakkad	shalat sunnah muakkad	21. Memperagakan shalat sunnah rawatib melalui pemodelan	<i>Siswa dapat :</i> <ul style="list-style-type: none"> Mendemostrasikan cara shalat sunnah rawatib yang muakkad dan ghoiru muakkad 	Tes tulis Tes unjuk kerja	2 x 40 menit	Buku paket Fikih kelas VII Lembar penilaian LKS Kartu soal
7.4	Menjelaskan ketentuan shalat sunnah ghoiru muakkad	sebutkan shalat sunnah malam, idain, dhuha	22. Memperagakan shalat sunnah rawatib melalui pemodelan <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok berdasarkan materi yang di baca 	<i>Siswa dapat :</i> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian shalat sunnah ghoiru muakkad Mengidentifikasi macam macam shalat sunnah ghoiru muakkad Mendemostrasikan cara shalat sunnah rawatib yang muakkad dan ghoiru muakkad 	Tes tulis Tes unjuk kerja	2 x 40 menit	Buku paket Fikih kelas VII Lembar penilaian LKS Kartu soal
7.5	Menjelaskan macam-macam shalat	sebutkan macam-macam salat sunnah ghairu muakkad	23. Mencermati macam-macam shalat sunnah ghairu	<i>Siswa dapat :</i> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi macam-macam shalat sunnah ghairu muakkad Menunjukkan waktu 	Tes tulis Tes unjuk kerja	4 x 40 menit	Buku paket Fikih kelas VII Lembar penilaian LKS Kartu soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>sunnah ghairu muakkad</p>		<p>muakkad lalu melakukan pengklasifikasian dari segi jumlah dan waktu</p> <p>24. Menuliskan keutamaan macam shalat sunnah ghairu muakkad</p> <p>25. sebutkan macam-macam shalat sunnah ghairu muakkad</p>	<p>pelaksanaan macam-macam shalat sunnah ghairu muakkad</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghafalkan do'a macam-macam shalat sunnah ghairu muakkad • Menunjukkan waktu pelaksanaan shalat macam-macam shalat sunnah ghairu muakkad 			
<p>7.6 Mempraktikkan shalat <i>sunnah ghairu muakkad</i></p>	<p>Tatacara Mempraktikkan shalat <i>sunnah ghairu muakkad</i></p>	<p>26. Memperagakan shalat <i>sunnah ghairu muakkad</i></p>	<p><i>Siswa dapat :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan shalat <i>sunnah ghairu muakkad</i> • Mempraktikkan shalat <i>sunnah ghairu muakkad</i> 	<p>Tugas Individu Ulangan harian Tes unjuk kerja</p>	<p>4 x 40 menit</p>	<p>Buku paket Fikih kelas VII Lembar penilaian LKS Kartu soal</p>

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) KELAS VII	
Satuan Pendidikan Madrasah/ Sekolah	: Madrasah Tsanawiyah : Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: VII (Tujuh)/ I (Satu)
Materi Pokok	: Salat Jum'at
Alokasi Waktu	: 1 X 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (tolerans, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 : Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
1	.1 Menjelaskan ketentuan shalat dan khutbah Jum'at	1.	Menjelaskan pengertian shalat jum'at dan dalilnya
2	.4 Mempraktekkan khutbah dan shalat jum'at	2.	Menjelaskan syarat rukun shalat jum'at.
		3.	Menjelaskan syarat rukun khutbah jum'at
		4.	Menjelaskan sunah shalat jum'at
		5.	Mempraktikkan cara shalat dan khutbah jum'at

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut.

1. Menunaikan shalat jumat sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah kepada Allah.
2. Meunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan shalat jumat.
3. Menjelaskan pengertian shalat jum'at

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Salat jumat

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring)
- Strategi : Cooperative
- Model pembelajaran : *auditory, intellectually* dan *repetition*

F. MEDIA DAN BAHAN

- Media
Buku fikih VII

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Fikih kelas VII
2. Alat peraga pendukung
3. Buku pendamping

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Menanyakan kepada peserta didik mengenai kesiapan dan kenyamanan untuk belajar 3. Mempersilahkan salah satu peserta didik memimpin doa. 4. Menanyakan kehadiran peserta didik 5. Guru memberika motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. 6. Menyampaikan informasi pembelajaran yang akan dilaksanakan 7. Guru menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai 8. Guru membuat kelompok diskusi kecil 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca materi tentang pengertian dan dalil salat jumat. 2. Peserta didik membaca materi tentang hukum salat jumat. 3. Peserta didik membaca tentang keutamaan salat jumat. 	20 menit
	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan dalil waktu salat jumat. 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hukum salat jumat. 3. Peserta didik mengajukan pertanyaan keutamaan salat jumat. 	
	<p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang pengertian dan dalil salat jumat. 2. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang hukum salat jumat 3. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang keutamaan salat jumat 	20 menit
	<p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang pengertian dan dalil salat jumat. 2. Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang hukum salat jumat 3. Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang keutamaan salat jumat . 	
	<p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjelaskan isi kandungan dalil maupun hadis tentang perintah salat jumat secara tertulis. 2. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis tentang tata cara salat jumat. 3. Peserta didik mempresentasikan hasil analisis tentang jurnal atau artikel terkait permasalahan yang terjadi ketika melakukan salat jumat. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klasifikasi/kesimpulan peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi. 2. Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. 3. Peserta didik melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. 4. Salah satu peserta didik memimpin doa. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit
----------------	---	-----------------

I. PENILAIAN

➤ **Penilaian Sikap**

Penilaian Sikap Selama Proses Pembelajaran

No	Nama Peserta Didik	SIKAP							Jml Skor
		Tanggung Jawab	Jujur	Peduli	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									
3									
4									

Pedoman penskoran :

- Sangat baik : skor 5
- Baik : skor 4
- Cukup : skor 3
- Kurang : skor 2
- Sangat kurang : skor 1

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

➤ Penilaian Aspek Pengetahuan Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang pada huruf a, b, c atau d!

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Pada waktu khotib duduk diantara dua khutbah, jama'ah hendaknya...
 - a. membaca tasbih
 - b. membaca Doa
 - c. membaca shalawat Nabi
 - d. membaca surat-surat pendek
2. Yang tidak termasuk keistimewaan hari Jum'at adalah....
 - a. Nabi Adam As diciptakan.
 - b. Hari penuh kasih sayang.
 - c. Bertemunya Nabi Adam As dan Siti Hawa
 - d. Orang kafir dan musyrik mendapat pengampunan
3. Terdapat satu hadis yang mengatakan: Nabi muhammad saw bersabda “ Hari jumat adalah sebaik-baik dan seagung-agung hari. Di sisi Allah ia lebih utama dari idul adha dan idul fitri.” Maksud hadis tersebut adalah:
 - a. Kedudukan hari raya sama denganhari Jum'at
 - b. Semua hari adalah baik termasuk hari Jum'at.
 - c. Hari Jum'at adalah tuan bagi hari-hari lainnya.
 - d. Hari raya Idul fitri sama dengan hari raya kurban.
- 4.

الجمعة ركعتان، تمام غير قصر، على لسان نبيكم صلى هلا عليه وسلم ، وقد خاب من افترى

Kandungan hadis di atas adalah:

- a. Shalat Jum'at merupakan kewajiban tersendiri.
 - b. Shalat Jum'at sama dengan shalat Dhuhur
 - c. Shalat Jum'at pengganti shalat Dhuhur.
 - d. Shalat Jum'at merupakan kewajiban bersama
5. Di bawah ini merupakan syarat wajib shalat Jum'at kecuali...
- a. Islam
 - b. Baligh
 - c. Laki-laki
 - d. Mumayyiz



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Yang tidak termasuk syarat sah shalat Jum'at adalah.
 - a. Pemukiman
 - b. Terdapat 40 jama'ah
 - c. Dilaksanakan di masjid sendirian.
 - d. Dilaksanakan pada waktu shalat Dhuhur
7. Syarat dua khutbah yang harus dipenuhi khatib kecuali...
 - a. Suci dari hadats
 - b. Suci dari najis
 - c. Imam masjid
 - d. Berurutan
8. Di bawah ini termasuk rukun khutbah.....
 - a. Membaca shalawat kepada Nabi Saw
 - b. Menggunakan pengeras suara
 - c. Dilaksanakan pada waktu dhuhur
 - d. Didengar oleh 40 jama'ah.
9. Termasuk perkara yang disunnahkan sebelum berangkat ke tempat pelaksanaan shalat Jum'at kecuali...
 - a. Shalat tahiyat masjid
 - b. Mandi janabah
 - c. Berbaju bersih dan rapi
 - d. Memakai wangian
10. Apabila dalam khutbah jum'at khatib tidak membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw., maka khutbahnya...
 - a. Mubah
 - b. Makruh
 - c. Tidak sah
 - d. Kurang sempurna



Kunci Jawaban Pilihan Ganda

1. B
2. D
3. C
4. A
5. D
6. C
7. C
8. A
9. C
10. C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

➤ **Penilaian Aspek Keterampilan**

Membuat laporan pengamatan tentang hal-hal yang berkaitan dengan salat jumat.

Penilaian Keterampilan
JUDUL

Rubrik penilaian :

Rubrik Penilaian portofolio Laporan Praktikum		
No	Komponen	Skor
1	Kebenaran Konsep	Skor 15 jika seluruh konsep bidang studi pada laporan benar Skor 10 jika sebagian konsep bidang studi pada laporan benar Skor 5 jika semua konsep bidang studi pada laporan salah
2	Kelengkapan gagasan	Skor 15 jika kelengkapan gagasan sesuai konsep Skor 10 jika kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep Skor 5 jika kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep
3	Sistematika	Skor 15 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati Skor 10 jika sistematika laporan kurang sesuai aturan yang disepakati Skor 5 jika sistematika laporan tidak sesuai aturan yang disepakati
4	Tata bahasa	Skor 15 jika tata bahasa laporan sesuai aturan Skor 10 jika tata bahasa laporan kurang sesuai aturan Skor 5 jika tata bahasa laporan tidak sesuai aturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

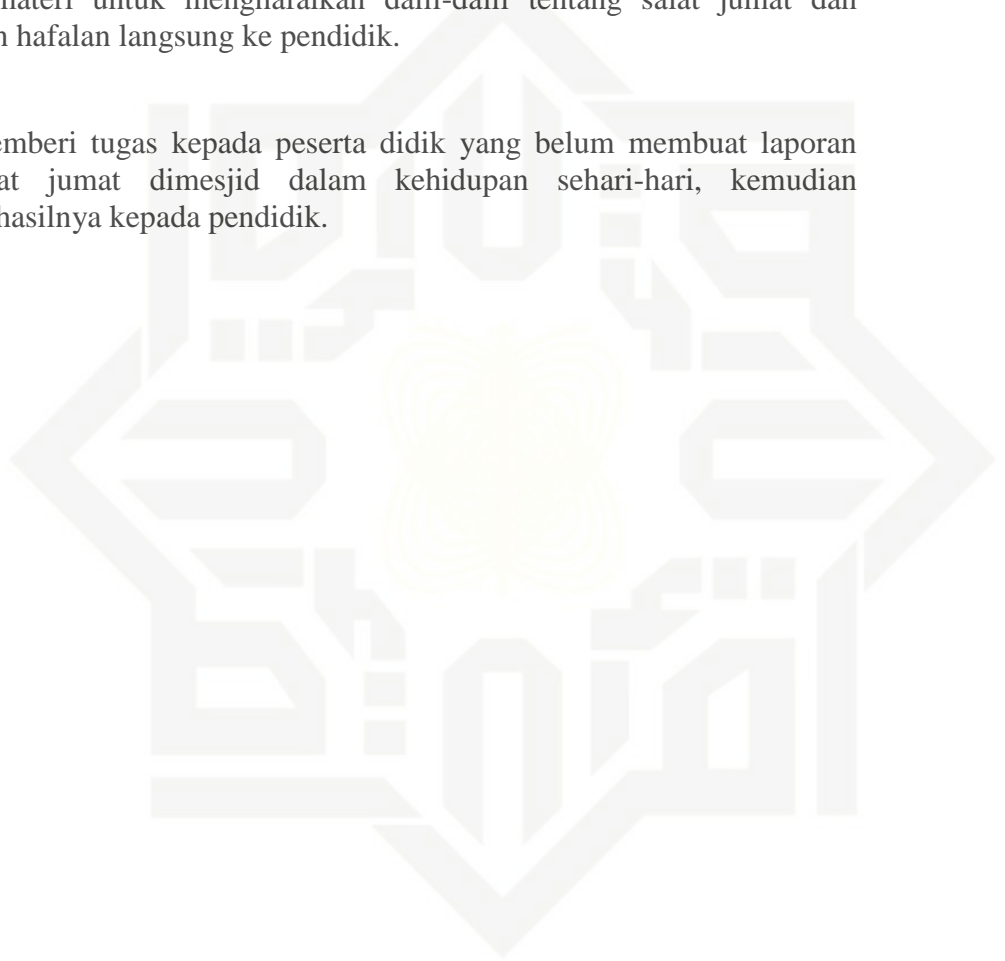
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

J. PENGAYAAN

Pendidik memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang sudah menguasai materi untuk menghafalkan dalil-dalil tentang salat jumat dan menyerahkan hafalan langsung ke pendidik.

K. REMEDIAL

Pendidik memberi tugas kepada peserta didik yang belum membuat laporan praktek salat jumat dimesjid dalam kehidupan sehari-hari, kemudian melaporkan hasilnya kepada pendidik.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

SOAL UJI COBA

Soal tes materi pembelajaran Fikih.

B. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Pada waktu khotib duduk diantara dua khutbah, jama'ah hendaknya...
 - a. membaca tasbih
 - b. membaca Doa
 - c. membaca shalawat Nabi
 - d. membaca surat-surat pendek
2. Yang tidak termasuk keistimewaan hari Jum'at adalah....
 - a. Nabi Adam As diciptakan.
 - b. Hari penuh kasih sayang.
 - c. Bertemunya Nabi Adam As dan Siti Hawa
 - d. Orang kafir dan musyrik mendapat pengampunan
3. Terdapat satu hadis yang mengatakan: Nabi muhammad saw bersabda “ Hari jumat adalah sebaik-baik dan seagung-agung hari. Di sisi Allah ia lebih utama dari idul adha dan idul fitri.” Maksud hadis tersebut adalah:
 - a. Kedudukan hari raya sama denganhari Jum'at
 - b. Semua hari adalah baik termasuk hari Jum'at.
 - c. Hari Jum'at adalah tuan bagi hari-hari lainnya.
 - d. Hari raya Idul fitri sama dengan hari raya kurban.

4.

الجمعة ركعتان، تمام غير قصر، على لسان نبيكم صلى هلا عليه وسلم ، وقد خاب من افترى

Kandungan hadis di atas adalah:

- a. Shalat Jum'at merupakan kewajiban tersendiri.
 - b. Shalat Jum'at sama dengan shalat Dhuhur
 - c. Shalat Jum'at pengganti shalat Dhuhur.
 - d. Shalat Jum'at merupakan kewajiban bersama
5. Di bawah ini merupakan syarat wajib shalat Jum'at kecuali...
 - a. Islam
 - b. Baligh
 - c. Laki-laki
 - d. Mumayyiz
 6. Yang tidak termasuk syarat sah shalat Jum'at adalah.
 - a. Pemukiman
 - b. Terdapat 40 jama'ah
 - c. Dilaksanakan di masjid sendirian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Dilaksanakan pada waktu shalat Dhuhur
7. Syarat dua khutbah yang harus dipenuhi khatib kecuali...
 - a. Suci dari hadats
 - b. Suci dari najis
 - c. Imam masjid
 - d. Berurutan
8. Di bawah ini termasuk rukun khutbah....
 - a. Membaca shalawat kepada Nabi Saw
 - b. Menggunakan pengeras suara
 - c. Dilaksanakan pada waktu dhuhur
 - d. Didengar oleh 40 jama'ah.
9. Termasuk perkara yang disunnahkan sebelum berangkat ke tempat pelaksanaan shalat Jum'at kecuali...
 - a. Shalat tahiyat masjid
 - b. Mandi janabah
 - c. Berbaju bersih dan rapi
 - d. Memakai wangian
10. Apabila dalam khutbah jum'at khatib tidak membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw., maka khutbahnya...
 - a. Mubah
 - b. Makruh
 - c. Tidak sah
 - d. Kurang sempurna
11. Dalil yang menunjukkan bahwa shalat jum'at itu wajib adalah ...
 - a. Q.S. Al-jumu'ah ayat 6
 - b. Q.S. Al-jumu'ah ayat 7
 - c. Q.S. Al-jumu'ah ayat 8
 - d. Q.S. Al-jumu'ah ayat 9
12. Halangan yang membolehkan kita tidak melaksanakan shalat jum'at adalah...
 - a. Masjidnya jauh
 - b. Angin kencang dan hujan deras
 - c. Sibuk dengan pekerjaannya
 - d. Cuaca panas sekali
13. Jika kita berbicara ketika khatib sedang berkhotbah, shalat jum'at yang kita lakukan akan ...
 - a. Kurang sempurna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sia-sia
 - c. Sah
 - d. Mendapa dosa
15. Orang yang menyampaikan khotbah adalah...
 - a. Muballig
 - b. Dai kecil
 - c. Ustad
 - d. khatib
 16. farhan sedan melakukan perjalanan jauh. Ia diberikan keringanan untuk tidak shalat jum'at tetapi ia wajib...
 - a. shalat zuhur
 - b. shalat jamak
 - c. meng-qada salat
 - d. membayar fidyah
 17. Yang wajib melaksanakan shalat jumat adalah golongan...
 - a. Perempuan dewasa
 - b. Laki-laki dewasa
 - c. Anak laki-laki
 - d. Semua umat islam
 18. Hukum salat jumat bagi seorang muslim yang sudah baligh adalah...
 - a. Sunah
 - b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. makruh
 19. Hukum salat jumat bagi perempuan adalah...
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Makruh
 - d. Mubah
 20. Berikut hal-hal yang menghalangi salat jumat..
 - a. Hujan lebat
 - b. Menghadapi pejabat
 - c. Menuntut ilmu
 - d. Ada tamu penting

LAMPIRAN 4
INSTRUMEN PENELITIAN
UJI VALIDITAS

Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	JUMLAH
Responden 1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	11
Responden 2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	5
Responden 3	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17
Responden 4	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	12
Responden 5	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	15
Responden 6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	16
Responden 7	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	10
Responden 8	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	19
Responden 9	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	7
Responden 10	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	14
Responden 11	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6
Responden 12	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	17
Responden 13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19
Responden 14	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11
Responden 15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
Responden 16	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	19
Responden 17	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
Responden 18	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
Responden 19	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5
Responden 20	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
Responden 21	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	16
Responden 22	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	9
Responden 23	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	10
Responden 24	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	9
Responden 25	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	15
Responden 26	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	12
Responden 27	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	17
Responden 28	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	17
Responden 29	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9
Responden 30	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	18
Rhitung	0.51	0.35	0.42	0.44	0.41	0.42	0.15	0.37	0.48	0.45	0.38	0.53	0.39	0.39	0.41	0.39	0.64	0.38	0.49	0.53	0.71	0.24	0.29	0.27	0.39	
rtabel(df=n-2)	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
keputusan	V	V	V	V	V	V	T	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	T	T	V	



TABEL UJI KESUKARAN SOAL

Nama Siswa		NOMOR SOAL																				
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	
2. Dilang mengumkar dan memperbarak sebagian atau seluruh karya tulis in dalam bentuk apapun tan	R1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	
	R2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	R3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
	R4	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
	R5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
	R6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
	R7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	R8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	R9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
	R10	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1
	R11	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
	R12	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
	R13	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	R14	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
	R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	R16	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
	R17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	R18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	R19	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	R20	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
	R21	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
	R22	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0
	R23	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1
	R24	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
	R25	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
	R26	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	R27	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
	R28	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
	R29	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
	R30	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
B		20	19	23	17	19	21	16	15	15	17	14	23	19	14	17	12	9	20	14	14	
Js		30																				
P		0.67	0.63	0.77	0.57	0.63	0.70	0.53	0.50	0.50	0.57	0.47	0.77	0.63	0.47	0.57	0.40	0.30	0.67	0.67	0.47	
Kriteria		SD	SD	MD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	MD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	SD	



LAMPIRAN 5

SOAL PRETEST dan POSTTEST

Nama :

Kelas :

Absen :

Soal tes materi pembelajaran Fikih.

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Pada waktu khotib duduk diantara dua khutbah, jama'ah hendaknya...
 - a. membaca tasbih
 - b. membaca Doa
 - c. membaca shalawat Nabi
 - d. membaca surat-surat pendek
2. Yang tidak termasuk keistimewaan hari Jum'at adalah....
 - a. Nabi Adam As diciptakan.
 - b. Hari penuh kasih sayang.
 - c. Bertemunya Nabi Adam As dan Siti Hawa
 - d. Orang kafir dan musyrik mendapat pengampunan
3. Terdapat satu hadis yang mengatakan: Nabi muhammad saw bersabda “ Hari jumat adalah sebaik-baik dan seagung-agung hari. Di sisi Allah ia lebih utama dari idul adha dan idul fitri.” Maksud hadis tersebut adalah:
 - a. Kedudukan hari raya sama denganhari Jum'at
 - b. Semua hari adalah baik termasuk hari Jum'at.
 - c. Hari Jum'at adalah tuan bagi hari-hari lainnya.
 - d. Hari raya Idul fitri sama dengan hari raya kurban.
4. Hadis Nabi Saw mengatakan:

الجمعة ركعتان، تمام غير قصر، على لسان نبيكم صلى هلا عليه وسلم ، وقد خاب من افترى

Kandungan hadis di atas adalah:

 - a. Shalat Jum'at merupakan kewajiban tersendiri.
 - b. Shalat Jum'at sama dengan shalat Dhuhur
 - c. Shalat Jum'at pengganti shalat Dhuhur.
 - d. Shalat Jum'at merupakan kewajiban bersama
5. Di bawah ini merupakan syarat wajib shalat Jum'at kecuali...
 - a. Islam
 - b. Baligh
 - c. Laki-laki
 - d. Mumayyiz

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Yang tidak termasuk syarat sah shalat Jum'at adalah.
 - a. Pemukiman
 - b. Terdapat 40 jama'ah
 - c. Dilaksanakan di masjid sendiri.
 - d. Dilaksanakan pada waktu shalat Dhuhur
7. Syarat dua khutbah yang harus dipenuhi khatib kecuali...
 - a. Suci dari hadats
 - b. Suci dari najis
 - c. Imam masjid
 - d. Berurutan
8. Di bawah ini termasuk rukun khutbah.....
 - a. Membaca shalawat kepada Nabi Saw
 - b. Menggunakan pengeras suara
 - c. Dilaksanakan pada waktu dhuhur
 - d. Didengar oleh 40 jama'ah.
9. Termasuk perkara yang disunnahkan sebelum berangkat ke tempat peiaksanaan shalat Jum'at kecuali...
 - a. Shalat tahiyat masjid
 - b. Mandi janabah
 - c. Berbaju bersih dan rapi
 - d. Memakai wangian
10. Apabila dalam khutbah jum'at khatib tidak membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw., maka khutbahnya...
 - a. Mubah
 - b. Makruh
 - c. Tidak sah
 - d. Kurang sempurna
11. Dalil yang menunjukkan bahwa shalat jum'at itu wajib adalah ...
 - a. Q.S. Al-jumu'ah ayat 6
 - b. Q.S. Al-jumu'ah ayat 7
 - c. Q.S. Al-jumu'ah ayat 8
 - d. Q.S. Al-jumu'ah ayat 9
12. Halangan yang membolehkan kita tidak melaksanakan shalat jum'at adalah...
 - a. Masjidnya jauh
 - b. Angin kencang dan hujan deras
 - c. Sibuk dengan pekerjaannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Cuaca panas sekali
13. Jika kita berbicara ketika khatib sedang berkhotbah, shalat jum'at yang kita lakukan akan ...
 - a. Kurang sempurna
 - b. Sia-sia
 - c. Sah
 - d. Mendapa dosa
15. Orang yang menyampaikan khotbah adalah...
 - a. Muballig
 - b. Dai kecil
 - c. Ustad
 - d. khatib
16. farhan sedan melakukan perjalanan jauh. Ia diberikan keringanan untuk tidak shalat jum'at tetapi ia wajib...
 - a. shalat zuhur
 - b. shalat jamak
 - c. meng-qada salat
 - d. membayar fidyah
17. Yang wajib melaksanakan shalat jumat adalah golongan...
 - a. Perempuan dewasa
 - b. Laki-laki dewasa
 - c. Anak laki-laki
 - d. Semua umat islam
18. Hukum salat jumat bagi seorang muslim yang sudah baligh adalah...
 - a. Sunah
 - b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. makruh
19. Hukum salat jumat bagi perempuan adalah...
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Makruh
 - d. Mubah

20. Berikut hal-hal yang menghalangi salat jumat..
- Hujan lebat
 - Menghadapi pejabat
 - Menuntut ilmu
 - Ada tamu penting



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan pertama

No	Jenis Aktivitas	1	2	3	4	5	skor
1.	Guru membangkitkan minat belajar siswa			✓			3
2.	Guru membangkitkan perasaan positif siswa untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.				✓		4
3.	Guru memberikan penjelasan mengenai konsep belajar kepada siswa.			✓			3
4.	Siswa diberikan kesempatan untuk menyimak.				✓		4
5.	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.			✓			3
6.	Siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi (<i>auditory</i>).			✓			3
7.	Siswa diminta untuk terlibat dalam aktifitas-aktifitas intelektual agar siswa lebih menyerap pengetahuan dengan terlibat dalam diskusi kelompok kecil				✓		4
8.	Siswa diminta untuk terlibat dalam mengemukakan pendapat			✓			3
9.	Siswa diminta untuk terlibat dalam menyampaikan hasil diskusi.				✓		4
10.	Siswa menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan cara mengerjakan soal yang dibagikan guru.			✓			3
11.	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas sehingga hasil belajar akan melekat (<i>repetition</i>).			✓			3
Jumlah Skor		37					
Nilai Observasi Strategi Assessment Search		67,2%					
Kriteria		Baik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pertemuan Kedua

No	Jenis Aktivitas	1	2	3	4	5	Skor
1.	Guru membangkitkan minat belajar siswa				✓		4
2.	Guru membangkitkan perasaan positif siswa untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.				✓		4
3.	Guru memberikan penjelasan mengenai konsep belajar kepada siswa.				✓		4
4.	Siswa diberikan kesempatan untuk menyimak.				✓		4
5.	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.				✓		4
6.	Siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi (<i>auditory</i>).			✓			3
7.	Siswa diminta untuk terlibat dalam aktifitas-aktifitas intelektual agar siswa lebih menyerap pengetahuan dengan terlibat dalam diskusi kelompok kecil			✓			3
8.	Siswa diminta untuk terlibat dalam mengemukakan pendapat			✓			3
9.	Siswa diminta untuk terlibat dalam menyampaikan hasil diskusi.				✓		4
10.	Siswa menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan cara mengerjakan soal yang dibagikan guru.			✓			3
11.	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas sehingga hasil belajar akan melekat (<i>repetition</i>).			✓			3
Jumlah Skor		39					
Nilai Observasi Strategi Assessment Search		70,9%					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pertemuan Ketiga

No	Jenis Aktivitas	1	2	3	4	5	Skor
1.	Guru membangkitkan minat belajar siswa				✓		4
2.	Guru membangkitkan perasaan positif siswa untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.				✓		4
3.	Guru memberikan penjelasan mengenai konsep belajar kepada siswa.				✓		4
4.	Siswa diberikan kesempatan untuk menyimak.				✓		4
5.	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.					✓	5
6.	Siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi (<i>auditory</i>).				✓		4
7.	Siswa diminta untuk terlibat dalam aktifitas-aktifitas intelektual agar siswa lebih menyerap pengetahuan dengan terlibat dalam diskusi kelompok kecil			✓			3
8.	Siswa diminta untuk terlibat dalam mengemukakan pendapat					✓	5
9.	Siswa diminta untuk terlibat dalam menyampaikan hasil diskusi.				✓		4
10.	Siswa menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan cara mengerjakan soal yang dibagikan guru.			✓			3
11.	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas sehingga hasil belajar akan melekat (<i>repetition</i>).			✓			3
Jumlah Skor					43		
Nilai Observasi Strategi Assessment Search					78%		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pertemuan Keempat

No	Jenis Aktivitas	1	2	3	4	5	Skor
1.	Guru membangkitkan minat belajar siswa				✓		4
2.	Guru membangkitkan perasaan positif siswa untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.				✓		4
3.	Guru memberikan penjelasan mengenai konsep belajar kepada siswa.				✓		4
4.	Siswa diberikan kesempatan untuk menyimak.				✓		4
5.	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.					✓	5
6.	Siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi (<i>auditory</i>).				✓		4
7.	Siswa diminta untuk terlibat dalam aktifitas-aktifitas intelektual agar siswa lebih menyerap pengetahuan dengan terlibat dalam diskusi kelompok kecil				✓		4
8.	Siswa diminta untuk terlibat dalam mengemukakan pendapat					✓	5
9.	Siswa diminta untuk terlibat dalam menyampaikan hasil diskusi.				✓		4
10.	Siswa menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan cara mengerjakan soal yang dibagikan guru.				✓		4
11.	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas sehingga hasil belajar akan melekat (<i>repetition</i>).				✓		4
Jumlah Skor		46					
Nilai Observasi Strategi Assessment Search		83,6%					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rekapitulasi Aktivitas Pembelajaran dengan Penerapan Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR)

No	Jenis Aktivitas	Observasi			
		1	2	3	4
1.	Guru membangkitkan minat belajar siswa	3	4	4	4
2.	Guru membangkitkan perasaan positif siswa untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.	4	4	4	4
3.	Guru memberikan penjelasan mengenai konsep belajar kepada siswa.	3	4	4	4
4.	Siswa diberikan kesempatan untuk menyimak.	4	4	4	4
5.	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya.	3	4	5	5
6.	Siswa diberikan kesempatan untuk menanggapi (<i>auditory</i>).	3	3	4	4
7.	Siswa diminta untuk terlibat dalam aktifitas-aktifitas intelektual agar siswa lebih menyerap pengetahuan dengan terlibat dalam diskusi kelompok kecil	4	3	3	4
8.	Siswa diminta untuk terlibat dalam mengemukakan pendapat	3	3	5	5
9.	Siswa diminta untuk terlibat dalam menyampaikan hasil diskusi.	4	4	4	4
10.	Siswa menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan cara mengerjakan soal yang dibagikan guru.	3	3	3	4
11.	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas sehingga hasil belajar akan melekat (<i>repetition</i>).	3	3	3	4
Jumlah Skor		37	39	43	46
Nilai Observasi Strategi <i>Assessment Search</i>		75%			
Kategori		Baik			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8 SURAT-SURAT PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id



Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7993/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 16 Mei 2023 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Fikri
 NIM : 11910112663
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : Pengaruh penggunaan Model pembelajaran Auditory, Intellectually,
 Repetition terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : MTs Al-Muttaqin Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Mei 2023 s.d 16 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



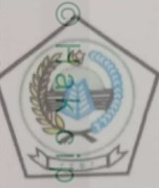
Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, salin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



YAYASAN PENDIDIKAN AL-MUTTAQIN PEKANBARU (YPMP)
MADRASAH TSANAWIYAH AL – MUTTAQIN PEKANBARU
AKREDITASI A

NSM : 121214710013 NPSN : 10499311 KODE POS : 28294
Jl. HR. Subrantas KM. 13,5 Tampan – Pekanbaru

Nomor : 346/ MTs/ YPMP/VI/ 2023
Tempat :
Tanggal : Surat Keterangan Penelitian

Terhadap Yth.
Kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Hormat,
Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Nama : **MUHAMMAD FIKRI**
NIM : 11910112663
Fak/Jur : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : **”PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
AUDITORY INTELLECTUALLY, REPETITION
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH AL – MUTTAQIN PEKANBARU”**

Bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian di MTs Al Muttaqin Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan dan kiranya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 Juni 2023
Kepala MTs Al Muttaqin,

VAINI S. Ag, M.Sy
NIP:197407292007011020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/56410
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7993/2023 Tanggal 16 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD FIKRI |
| 2. NIM / KTP | : | 119101126630 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
Muhammad Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1256/2023



- Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/56410 tanggal 19 Mei 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : MUHAMMAD FIKRI
2. NIM : 119101126630
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PINTU GOBANG KARI KEL. PINTU GOBANG KEC. KUANTAN TENGAH-KUANTAN SINGINGI
7. Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPENTITION (AIR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-MUTTAQIN PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Mei 2023

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

Sekretaris
BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK
HADI SANJOYO, AP, M.Si
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19740410 199311 1 001

Pembusan

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
Email : tu.pekanbaru@yahoo.co.id

Nomor : B-2474 /Kk.04.5/TL.00/05/2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

23 Mei 2023 M

Yth. Kepala MTS AL-MUTTAQIN PEKANBARU

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Sarjana UIN Suka Riau Pekanbaru Nomor : Un.04/FII/PP.00.9/7993/05/2023 tanggal 05 Mei 2023 M, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru , No: BL.04.00/Kesbangpol/1256/2023, Tanggal 9 Mei 2023 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara:

Nama : MUHAMMAD FIKRI
NIM : 11910112663
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1
Alamat : Pintu Gobang Kari Kel. Pintu Gobang Kec. Kuantan Tengah Kuantan Singingi

Bermaksud melakukan penelitian di MTs AL- Muttaqin Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan(16 Mei 2023 s.d 16 Agustus 2023), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECLUALLY, REPETITION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH AL- MUTTAQIN PEKANBARU ”

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala



Syahru' Mauludi

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
- 3 Yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS
KODE :

HAL : Pengajuan Sinopsis
 TANGGAL : 20 Juni 2022
 ASAL : Muhammad Fikri

TANGGAL PENYELESAIAN :
 SIFAT :

INFORMASI

Kepada Yth.
 Bapak Wakil Dekan I,

Setelah diarahkan maka judul yang
 bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon
 agar ditunjuk sebagai pembimbing:

DR. GUSMA AFRIANI, M. Ed

Pekanbaru, 7-2-2023
 Kajur PAI,

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 197605042005011005

DITERUSKAN KEPADA:

2. Kajur PAI
 Catatan Kajur PAI

- a.
- b.
- c.
- d.

DITERUSKAN KEPADA:

2. Wakil Dekan I

- 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"
- 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 8 Februari 2023

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Kepada,
th. Dekan
akultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Tempat
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Bismillahirrahmanirrahim.

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fikri
NIM/Hp : 11910112663 / 082351239131
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / 7
Alamat : Perum Griya Aisyah no 13.
Jln. Kuansing 1, Kecamatan Marpoyan damai, Kota Pekanbaru.

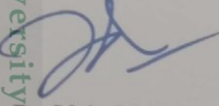
Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul: "**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY, INTELLECTUALITY REPETITION (AIR)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN *FIQH* DI MADRASAH *TSANAWIYAH AL MUTTAQIN PEKANBARU*".**

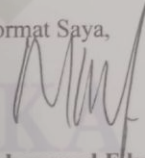
Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah **Gusma Afriani, M.Ag** sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
- Photo copy KHS
- Photo copy KTM
- Photocopy pembayaran UKT
- Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Idris, M. Ed
NIP. 197605042005011005

Hormat Saya,

Muhammad Fikri
NIM. 11910112663

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL**

M. Fitri

Nama
 Nomor Induk Mahasiswa
 Hari/Tanggal
 Judul Proposal Penelitian

NO	URAIAN PERBAIKAN
	<p>- Penulisan</p> <p>- Variabel X & Y</p> <p>- Catatan pengji I</p>

Pekanbaru, 30 Maret 2013

Penguji I

 Dr. M. A.

Penguji II

 Hekeni Puspita Sari, S.S., M.Pd.

Demikian harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Muhammad Fikri, Lahir di Pekanbaru pada tanggal 16 Mei 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Sarjon dan Ibunda Nessi Elvina. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negri 013 Pintu Gobang Kari, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kuantan Singingi, lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan Kuantan Singingi, lulus pada tahun 2019. Kemudian ditahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur Mandiri. Penulis mengambil konsentrasi FIKIH pada semester 3. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Medan Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi pada Tahun 2022 dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Tsanawiyah Al-MUTTAQIN Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian dari bulan Februari hingga bulan Mei 2023 di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tattIslamidJniersy ofSultan yarif Kasim Riau